

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perumahan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi masyarakat. Namun, hingga kini masih banyak keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni (RTLH) dengan kondisi yang tidak memenuhi standar kesehatan dan kenyamanan. Masalah ini menjadi tantangan serius, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang kesulitan untuk memiliki atau memperbaiki rumah secara mandiri.

Pemerintah telah berupaya memberikan bantuan perumahan melalui berbagai program. Akan tetapi, pelaksanaan program tersebut sering terkendala oleh beberapa hal, seperti pendataan yang kurang akurat, antrean yang menumpuk, serta minimnya transparansi dalam pengelolaan penerima bantuan. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidaktepatan sasaran hingga berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem yang berjalan. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkanlah SINOMAN (Sistem Informasi Antrean Omah Transparan), yaitu sebuah *website* yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan data dan antrean bantuan perumahan. Melalui *website* ini, pengguna dapat mengakses data warga, memantau antrean, melakukan verifikasi, serta memastikan distribusi bantuan berjalan lebih terstruktur, transparan, dan efisien.

Namun, keberhasilan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh fungsinya, tetapi juga oleh kualitas desain antarmuka (*User Interface/UI*) dan pengalaman pengguna (*User Experience/UX*). *Website* dengan tampilan yang sederhana, navigasi yang jelas, dan informasi yang mudah dipahami akan mempermudah semua pihak dalam mengoperasikan sistem. Sebaliknya, desain yang rumit dapat menyulitkan pengguna dan mengurangi efektivitas pelayanan. Oleh karena itu, perancangan *UI/UX website* SINOMAN menjadi langkah penting agar sistem ini benar-benar bermanfaat. Melalui pendekatan desain yang terstruktur dengan bantuan perangkat seperti Figma, *website* dapat dikembangkan menjadi lebih ramah pengguna, informatif, serta mendukung prinsip keterbukaan

dan transparansi. Dengan adanya perancangan *website* ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam bidang perumahan, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program bantuan yang dijalankan.

1.2 Deskripsi Pekerjaan

Dalam tugas akhir ini, penulis berperan dalam merancang dan mengembangkan desain antarmuka pengguna (*UI*) serta pengalaman pengguna (*UX*) untuk *website* SINOMAN dengan menggunakan Figma sebagai alat utama. Fokus dari pekerjaan ini adalah membuat rancangan *website* yang sederhana, terstruktur, dan mudah digunakan oleh pihak yang terlibat dalam pengelolaan bantuan perumahan, yaitu admin pemerintah, perangkat padukuhan, lurah, serta camat. Selain itu, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait posisi antrean mereka.

Proses perancangan dimulai dengan analisis kebutuhan pengguna untuk memahami masalah yang ada dalam pendataan dan pengelolaan bantuan perumahan. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun *wireframe*, yaitu rancangan awal yang berisi struktur halaman, menu, navigasi, dan komponen utama *website*. *Wireframe* tersebut dikembangkan menjadi prototipe interaktif dengan tampilan visual yang lebih lengkap sehingga menyerupai bentuk akhir *website*.

Setelah itu, dilakukan pengujian desain (*usability testing*) secara terbatas untuk menilai apakah rancangan *website* mudah dipahami dan digunakan. Masukan dari tahap ini digunakan untuk memperbaiki serta menyempurnakan rancangan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil dari tugas akhir ini adalah rancangan desain *UI/UX website* SINOMAN yang lebih terorganisir, ramah pengguna, serta mendukung transparansi informasi. Dengan adanya rancangan ini, diharapkan proses pengelolaan data warga dapat berjalan lebih cepat, pelayanan menjadi lebih mudah, dan kepercayaan masyarakat terhadap program bantuan perumahan di Kabupaten Gunungkidul dapat meningkat.

1.3 Tujuan

Tujuan utama dari tugas akhir ini adalah merancang *User Interface (UI)* dan *User Experience (UX)* pada *website* SINOMAN (Sistem Informasi Antrean Omah Transparan) agar sistem ini dapat digunakan dengan lebih mudah, efisien, dan transparan. *Website* ini menjadi media utama dalam pengelolaan serta pemantauan data antrean bantuan perumahan. Selama ini masih banyak kendala yang muncul, seperti proses administrasi yang lambat, kurangnya keterbukaan informasi terkait status antrean, serta kesulitan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang akurat. Oleh karena itu, rancangan *UI/UX website* SINOMAN diharapkan dapat menghadirkan solusi yang menyeluruh dengan tampilan antarmuka yang sederhana, alur navigasi yang jelas, serta akses informasi yang lebih cepat dan transparan.

Secara lebih khusus, tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah:

1. Merancang antarmuka yang sederhana, responsif, dan mudah dipahami sehingga dapat mengakses dan mengelola data tanpa kesulitan teknis.
2. Meningkatkan pengalaman pengguna, terutama masyarakat yang membutuhkan informasi antrean, dengan penyajian data yang terstruktur, konsisten, dan mudah diakses melalui *website*.
3. Menyusun perancangan desain yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan pengguna, pembuatan *wireframe*, hingga *prototype* interaktif berbasis Figma untuk memperlihatkan alur penggunaan *website*.
4. Menyediakan solusi desain digital yang mendukung transparansi dan akuntabilitas, sehingga data antrean bantuan perumahan dapat diakses secara terbuka oleh pihak yang berwenang serta meminimalisir adanya kesalahpahaman.
5. Memberikan kemudahan bagi masyarakat umum dalam memperoleh informasi, di mana masyarakat dapat menanyakan atau memantau status antrean melalui perangkat dukuh, camat, dan lurah yang memiliki akses ke *website*, sehingga masyarakat tidak lagi merasa kebingungan atau kurang informasi.

Dengan adanya tujuan tersebut, hasil perancangan *UI/UX website* ini tidak hanya berfokus pada aspek visual semata, tetapi juga benar-benar

mendukung keterbukaan informasi, mempermudah pengelolaan data, serta menghadirkan pengalaman yang lebih baik bagi semua pihak. *Website* ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk inovasi digital yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perumahan, memperkuat akuntabilitas pengelola, sekaligus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

1.4 Manfaat

Pembuatan *website* SINOMAN (Sistem Informasi Antrean Omah Transparan) memberikan berbagai manfaat yang penting, khususnya dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang perumahan. *Website* ini dirancang sebagai sarana yang terintegrasi, sehingga dapat mempermudah berbagai pihak yang terlibat, mulai dari pemerintah hingga masyarakat, dalam mengakses maupun mengelola informasi terkait bantuan perumahan. Melalui *website* ini, admin pemerintah memegang peranan utama dalam pengelolaan data bantuan perumahan. Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan pencatatan, penyimpanan, hingga verifikasi terhadap data calon penerima bantuan. Proses verifikasi ini menjadi hal yang sangat penting karena menentukan kelayakan penerima bantuan agar tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan adanya fitur verifikasi di dalam *dashboard*, pekerjaan admin menjadi lebih terstruktur, cepat, dan minim kesalahan dibandingkan dengan proses manual.

Sementara itu, lurah, camat, maupun dukuh juga diberikan akses *login* ke dalam *dashboard* SINOMAN, namun dengan batasan tertentu. Mereka tidak memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan verifikasi data bantuan, melainkan hanya berfungsi sebagai pendukung dalam pelayanan masyarakat. Melalui *dashboard*, mereka dapat membantu warga dalam memastikan apakah data antrean bantuan sudah tercatat di dalam sistem atau belum, serta memberikan informasi apabila ada kekurangan dalam kelengkapan data. Dengan cara ini, peran lurah, camat, dan dukuh tetap penting, karena mereka menjadi penghubung langsung antara masyarakat dengan sistem, namun tetap menjaga agar proses verifikasi tetap terpusat pada admin pemerintah. Sedangkan masyarakat dibatasi

pada halaman luar *website* yang telah disediakan, di mana mereka bisa memperoleh berbagai informasi penting seputar program bantuan perumahan maupun rumah susun. Selain itu, masyarakat juga dapat dengan mudah melakukan pengecekan posisi antrean masing-masing, sehingga mereka tidak perlu lagi mendatangi langsung hanya untuk menanyakan perkembangan bantuan. *Website* ini membantu masyarakat mendapatkan kepastian informasi secara cepat, jelas, dan transparan, sekaligus mengurangi potensi kesalahpahaman atau kecurigaan yang mungkin timbul akibat kurangnya akses terhadap data.

Secara keseluruhan, kehadiran *website* SINOMAN tidak hanya mempermudah pemerintah dalam mengelola data dan menjalankan proses verifikasi bantuan, tetapi juga menciptakan pelayanan yang lebih transparan, terorganisir, dan mudah dijangkau. Dengan pembagian peran yang jelas antara admin pemerintah, lurah, camat, dan dukuh, serta masyarakat, sistem ini mampu memperkuat kepercayaan publik, meningkatkan keterbukaan informasi, dan menjamin bahwa bantuan perumahan benar-benar sampai kepada mereka yang berhak. Dengan demikian, *website* SINOMAN diharapkan menjadi solusi nyata dalam mendukung efektivitas program perumahan sekaligus mewujudkan pelayanan publik yang adil, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah.